

ABSTRACT

This study aims to examine the differences in the variables of trading volume, firm value, bid-ask spread and abnormal return before and after a stock split. This research is a comparative study with an event study using 10 days before and after the stock split. The data used is secondary data with the data collection technique used is documentation. The population of this study is 30 companies that carry out stock splits in 2018-2021. Through purposive sampling used as a sample selection technique, there were 8 samples used in the study. The data analysis used in this study is SPSS 26. The results of this study indicate that there are significant differences in trading volume, firm value, and abnormal returns before and after a stock split, while there is no significant difference in the bid-ask spread variable before and after stock splits. Additional tests also provide empirical findings that none of the four variables tested experienced significant differences before and during Covid-19. Investors need to be more sensitive in reading the signals given by the company, especially through stock split activities. Signals from stock splits can be used by investors to see prospects for stock trading volume, company value and abnormal returns that they will receive in the future.

Keywords: stock split, trading volume, firm value, abnormal return, event study.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan variabel volume perdagangan, nilai perusahaan, bid-ask spread dan abnormal return sebelum dan sesudah stock split. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan event study menggunakan 10 hari sebelum dan sesudah stock split. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi penelitian ini berjumlah 30 perusahaan yang melakukan stock split pada tahun 2018-2021. Melalui purposive sampling yang digunakan sebagai teknik pemilihan sampel didapatkan sebanyak 8 sampel yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan, nilai perusahaan, dan abnormal return terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah stock split, sedangkan pada variabel bid-ask spread tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah stock split. Uji tambahan juga memberikan temuan empiris bahwa keempat variabel yang diuji tidak satupun yang mengalami perbedaan signifikan sebelum dan saat Covid-19. Investor perlu lebih sensitif untuk membaca sinyal yang diberikan perusahaan terutama melalui aktivitas stock split. Sinyal dari stock split dapat digunakan oleh investor untuk melihat prospek volume perdagangan saham, nilai perusahaan dan return abnormal yang akan diterimanya di masa mendatang.

Kata kunci: *stock split, volume perdagangan, nilai perusahaan, abnormal return, event study.*